

BAB III

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Relevansi Isi LKS dengan SKL dan SI

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditetapkan, penulis menganalisis lembar kerja siswa yang mengacu pada relevansi isi lembar kerja siswa dengan standar kompetensi lulusan dan standar isi, yang akan dijelaskan secara rinci melalui data pada tabel dan dijabarkan melalui uraian.

Tabel III Relevansi Isi LKS dengan SKL dan SI

No	SKL	SI		LKS	Analisis
		SK	KD		
1.	1. memahami bagian-bagian tubuh manusia, hewan dan tumbuhan serta fungsinya dan perubahan pada makhluk hidup.	1. Mengidentifikasi kasi fungsi organ tubuh manusia dan hewan.	1.1. Mengidentifikasi kasi fungsi organ pernafasan manusia.	Membuat paru-paru buatan.	Relevan
2.			1.2. Mengidentifikasi kasi fungsi organ pernafasan hewan, misalnya ikan dan cacing tanah.	Pernafasan pada ikan.	Relevan
3.			1.3. Mengidentifikasi kasikan fungsi organ pernafasan manusia dan hubungannya dengan makanan dan kesehatan.	Gangguan alat pernafasan dan penyebabnya	Kurang Relevan
4.			1.4. Mengidentifikasi kasikan	Kandungan gizi makanan ringan.	Relevan
5.					Menghitung denyut nadi.

			fungsi organ peredaran darah manusia.		
			1.5. Mengidentifikasi gangguan pada organ peredaran darah manusia.		-
6.	2. Memahami penggolongan hewan dan tumbuhan, serta manfaat hewan dan tumbuhan bagi manusia, upaya pelestariannya dan interaksi antara makhluk hidup dengan lingkungannya.	2. Memahami cara tumbuhan hijau membuat makanan.	2.1. Mengidentifikasi kasikan cara tumbuhan hijau membuat makanan.	Fotosintesis daun menghasilkan karbohidrat.	Relevan
7.			2.2. Mendeskripsikan ketergantungan manusia dan hewan pada tumbuhan hijau sebagai sumber makanan.	Bagian tumbuhan yang bermanfaat bagi manusia dan hewan.	Relevan
8.		3. Mengidentifikasi cara makhluk hidup menyesuaikan diri dengan lingkungan.	3.1. Mengidentifikasi kasikan penyesuaian diri hewan dengan lingkungan tertentu untuk mempertahankan hidup.	Penyesuaian diri hewan beserta kegunaannya.	Relevan
9.			3.2. Mengidentifikasi kasikan penyesuaian diri tumbuhan dengan lingkungan tertentu untuk	Perbedaan dan hubungan antar bentuk bagian tubuh tumbuhan dengan lingkungan	Relevan

			mempertahankan hidup.	nya.	
10.				Cara hewan dan tumbuhan melindungi diri.	Relevan
11.	3. Memahami beragam sifat benda, hubungannya dengan penyusunnya, perubahan wujud benda dan kegunaannya.	4. Memahami hubungan antara sifat bahan dengan penyusunnya dan perubahan sifat benda sebagai hasil suatu proses.	4.1. Mendeskripsikan hubungan sifat bahan dengan penyusunnya misalnya benang, kain, dan kertas.	Bahan yang dapat dimanfaatkan.	Kurang Relevan
12.			4.2. Menyimpulkan hasil penyelidikan tentang perubahan sifat benda baik sementara maupun tetap.	Proses dan hasil perubahan benda.	Relevan

Data dari relevansi LKS dengan standar kompetensi lulusan dan standar isi pada tabel di atas akan penulis jabarkan sebagai berikut.

Lembar Kerja Siswa/Portofolio 1

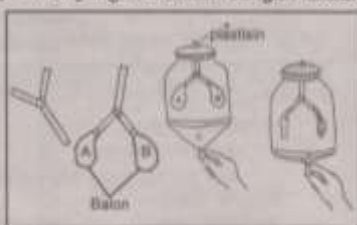
Membuat Paru-paru buatan

Alat dan bahan :

1. botol plastik bening (botol aqua)	5. pipa plastik kecil/sedotan
2. pipa percabang tiga	6. 3 balon kecil
3. plastisin	7. lakban
4. karet gelang	8. gunting

Cara kerja :

- Buallah pipa kecil bercabang tiga (PKBT) seperti pada gambar¹ di berikut! Kamu dapat membuatnya dari tiga potong pipa kecil yang direkatkan dengan lakban.
- Masukkan sedotan ke salah satu lubang (PKBT). Rekatlah dengan plastisin.
- Masukkan kedua mulut (PKBT) ke dalam balon dan dilakban.
- Dengan hati-hati potong plastik setinggi 2 cm.
- Masukkan PKBT tali ke dalam botol, rekatkan bagian pipa plastik ke mulut botol dengan plastisin.
- Ikat leher balon ketiga yang belum kamu gunakan menjadi simpul. Potong atau silet balon tepat di tengahnya.
- Pasang bagian balon yang dirobek tadi ke atas botol seperti gambar. Buatlah permukaan balon selegang mungkin.
- Tarik simpul balon secara perlahan kemudian lepaskan secara perlahan. Amatilah yang terjadi.



Pertanyaan:

- Apa yang hendak ditunjukkan oleh kegiatan ini? Jelaskan!
Jawab : _____
- Kedua balon tadi menunjukkan kerja organ tubuh apa?
Jawab : _____
- Untuk apa plastisin itu digunakan dalam kegiatan ini?
Jawab : _____
- Kerja bagian tubuh manakah yang ditunjukkan oleh lapisan balon pada atas botol?
Jawab : _____

Gambar I Lembar Kerja Siswa h.4-5

Pertama analisis LKS pada kolom satu kegiatan membuat paru-paru buatan dengan kompetensi dasar “1.1. mengidentifikasi fungsi organ pernafasan manusia”¹ dikatakan relevan, karena dalam kegiatan LKS tersebut menunjukkan cara membuat organ paru-paru buatan dan cara kerjanya. Organ pernafasan paru-paru dipilih untuk mewakili sistem pernafasan lainnya seperti hidung, pangkal tenggorokan, *bronkus*, *bronkiolus*, dan diafragma, karena hanya paru-paru yang

¹Rahmawati, *Silabus Mata Pelajaran IPA kelas V semester I*, (Jawa Tengah: MIN Trobayan Kalijmabe, 2010/2011).

lebih mudah untuk diujicobakan dalam sistem pernafasan bagi peserta didik SD/MI. Melalui percobaan tersebut peserta didik akan mengetahui bagaimana paru-paru berfungsi ketika menghirup oksigen dan mengeluarkan karbondioksida. Cara kerja paru-paru buatan tersebut ketika balon bagian bawah ditarik maka dua balon yang ada dalam botol akan mengembang memperlihatkan bagaimana paru-paru bekerja saat oksigen masuk dan akan mengempis ketika balon bagian bawah dikembalikan, yang menggambarkan bahwa karbondioksida dikeluarkan.

Lembar Kerja Siswa/Portofolio 2
Pernafasan pada Hewan

Alat dan bahan:

- seekor ikan (mujaer, tawes, mas atau yang lain)
- pisau yang tajam
- wadah/alas

Cara kerja:

- Letakkan ikan di atas wadah/alas
- Bedahlah tubuh ikan dengan pisau yang tajam, pelan-pelan sampai terbelah menjadi dua dan terlihat bagian dalam ikan.
- Amatilah!

Pertanyaan:

- Berapa pasang insang ikan?
Jawab : _____
- Bagaimana warna insang?
Jawab : _____
- Adakah gelembung udara pada ikan itu?
Jawab : _____
- Apa fungsi gelembung udara bagi ikan?
Jawab : _____
- Tulisiah hasil praktikum dan laporkan kepada guru!
Jawab : _____

Gambar II Lembar Kerja Siswa h.8

Analisis LKS pada kolom dua kegiatan pembedahan pada ikan dengan kompetensi dasar “1.2 mengidentifikasi fungsi organ pernafasan hewan misalnya ikan dan cacing tanah”² LKS dikatakan relevan, karena dalam kegiatan LKS

²*Ibid.*

tersebut peserta didik untuk akan diajak untuk membedah hewan berupa ikan agar dapat mengetahui sistem organ pernafasan yang ada pada ikan. Ikan dipilih dalam percobaan tersebut dikarenakan bagian tubuh ikan yang lebih besar dari pada cacing tanah sehingga akan lebih mudah untuk mengidentifikasi bagian-bagian pernafasan pada ikan dan fungsinya. Kegiatan pada LKS ini peserta didik diajak untuk membedah ikan kemudian mengamati bagian-bagian pernafasannya yang ada pada ikan. Setelah diamati, kegiatan selanjutnya adalah menjawab pertanyaan yang mana hanya terdapat 1 pertanyaan yang menanyakan fungsi dari organ pernafasan ikan berupa gelembung udara, sedangkan pertanyaan lainnya menanyakan berapa pasang insang ikan, warna insang dan adakah gelembung udara.

Lembar Kerja Siswa/Portofolio 3

- Diskusikanlah dengan kelompokmu!
- Lengkapi tabel berikut ini!

No.	Jenis Penyakit	Faktor Penyebab	Bentuk Gangguan yang Terjadi
1.	_____	_____	_____
2.	_____	_____	_____
3.	_____	_____	_____
4.	_____	_____	_____
5.	_____	_____	_____
6.	_____	_____	_____
7.	_____	_____	_____
8.	_____	_____	_____
9.	_____	_____	_____
10.	_____	_____	_____

Gambar III Lembar Kerja Siswa h.10

Analisis LKS pada kolom ketiga kegiatan gangguan alat pernafasan dan penyebabnya dengan kompetensi dasar “1.3 mengidentifikasi fungsi organ

pernafasan manusia dan hubungannya dengan makanan dan kesehatan”³ dikatakan kurang relevan, karena pada KD 1.3 tidak terdapat kalimat tentang gangguan alat pernafasan dan penyebabnya. Sedangkan kegiatan dalam LKS tersebut meminta peserta didik untuk mengisi tabel jenis penyakit, faktor penyebabnya dan bentuk gangguan pernafasan yang terjadi.

Lembar Kerja Siswa/Portofolio 1

1. Kerjakan tugas ini dengan baik!
2. Diskusikan dengan anggota kelompokmu!

Petunjuk Kegiatan:

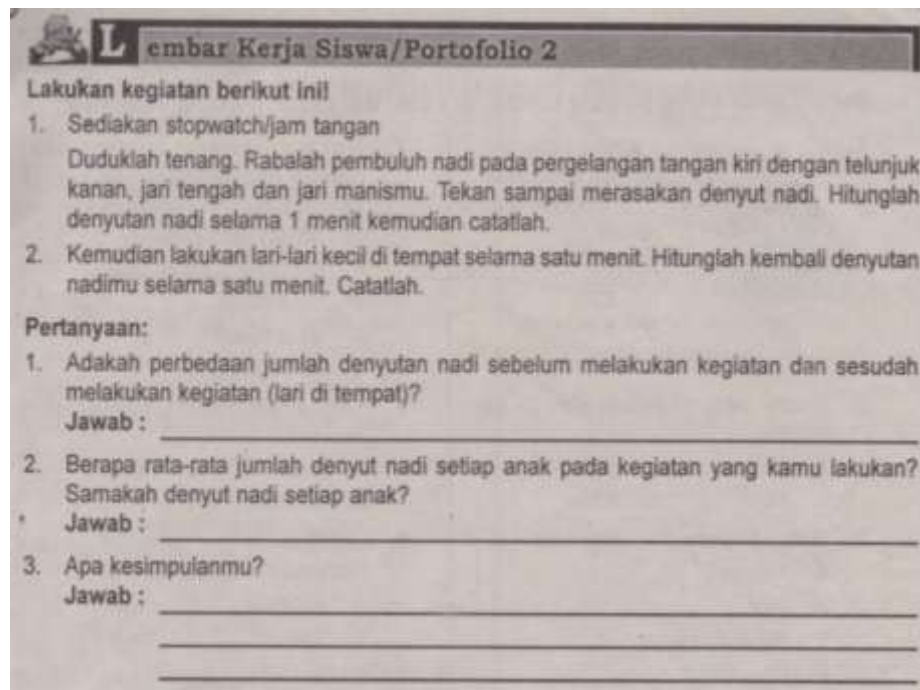
1. Amatilah kandungan bahan makanan yang terdapat pada pembungkus potato, chiki, mie instant!

Nama Zat	Potato	Chiki	Mie Instant
Karbohidrat	_____	_____	_____
Protein	_____	_____	_____
Lemak	_____	_____	_____
Vitamin	_____	_____	_____
Mineral	_____	_____	_____
Pemanis	_____	_____	_____
Pewarna	_____	_____	_____
Pengawet	_____	_____	_____
Penyedap	_____	_____	_____

Gambar IV Lembar Kerja Siswa h.19-20

Berbeda dengan analisis pada LKS kolom keempat kegiatan kandungan gizi makanan ringan dengan KD yang sama, kegiatan LKS ini dapat dikatakan relevan, karena kegiatan dalam LKS tersebut meminta peserta didik untuk mengisi tabel kandungan gizi yang tertera pada pembungkus makanan berupa potato, chiki, dan mie instan, agar peserta didik dapat mengetahui kandungan gizi dalam makanan ringan yang sering dikonsumsi, serta peserta didik dapat mengetahui makanan yang baik bagi kesehatan tubuh.

³*Ibid.*



Gambar V Lembar Kerja Siswa h.23

Analisis LKS pada kolom kelima kegiatan menghitung denyut nadi dengan kompetensi dasar “1.4 mengidentifikasi fungsi organ peredaran darah manusia”⁴. LKS ini dapat dikatakan relevan, karena Organ peredaran darah pada manusia adalah jantung dan pembuluh darah (pembuluh nadi, balik dan aorta), kegiatan dalam LKS tersebut peserta didik akan meraba pembuluh nadi pada pergelangan tangan untuk menghitung denyut nadi yang mana denyutan tersebut berasal dari jantung, kemudian menghitung denyut nadi saat dalam keadaan tenang dan setelah berlari kecil, sehingga peserta didik dapat mengetahui kecepatan jantung dalam memompa darah seseorang dalam keadaan tenang maupun setelah melakukan aktivitas yang melelahkan.

⁴*Ibid.*

Lembar Kerja Siswa/Portofolio 1


Tujuan : Mengetahui bahwa daun yang berfotosintesis menghasilkan karbohidrat.

Alat dan bahan:

- daun yang masih ada pada tumbuhan
- kertas hitam (karbon)
- pembakar Bunsen
- kaki tiga dan kawat saringan
- gelas beker (1)
- tabung reaksi (1)
- tatakan
- pipet berisi larutan iodin
- alkohol

Cara kerja :

1. Pilihlah daun yang masih ada pada tumbuhan hijau (ukuran sedang agar bisa masuk tabung reaksi).
2. Tutuplah sebagian daun dengan kertas hitam (karbon) sehingga tidak menerima cahaya matahari.
3. Setelah beberapa jam di bawah cahaya, kertas dibuka.
4. Siapkan perangkat percobaan. Letakkan kaki tiga dan kawat saringan di atas pembakar Bunsen. Lalu, taruhlah gelas beker yang berisi air di atas kawat saringan. Setelah siap, nyalakan pembakar Bunsen.
5. Rebuslah daun dalam air mendidih di gelas beker selama 10 detik untuk melunakkannya.
6. Masukkan daun yang telah layu itu ke tabung reaksi berisi alkohol, lalu rendam tabung itu dalam air panas di gelas beker (10 menit). Kegiatan ini untuk melarutkan klorofilnya.
7. Keluarkan daun dari alkohol, bilas daun dengan air panas kemudian angkatlah.
8. Letakkan daun pada tatakan, lalu tetesi dengan larutan iodin.
9. Perhatikan bagian manakah yang berubah warnanya ketika ditetesi iodine.



Pembahasan :

1. Daun pada bagian manakah yang mengandung karbohidrat (zat tepung)? Apa buktinya? Mengapa pada bagian tersebut terdapat karbohidrat?
2. Daun bagian manakah yang tidak terdapat karbohidrat? Apa buktinya? Mengapa bagian tersebut tidak terdapat karbohidrat?

Kesimpulan :

- Sinar matahari ... terhadap proses fotosintesis tumbuhan hijau.
- Hasil dari fotosintesis adalah ...

Gambar VI Lembar Kerja Siswa, h.29

Selanjutnya analisis LKS kolom ketujuh pada kegiatan fotosintesis daun yang menghasilkan karbohidrat dengan Kompetensi dasar “2.1 mengidentifikasi cara tumbuhan hijau membuat makanan”⁵ dikatakan relevan, karena kegiatan dalam LKS tersebut peserta didik akan melakukan percobaan sederhana untuk mengetahui daun yang berfotosintesis menghasilkan karbohidrat, sesuai dengan KD yang telah ditetapkan di atas. Setelah pengamatan selesai, peserta didik diminta untuk menyimpulkan kegiatan yang telah dilakukan dengan

⁵Ibid.

menuliskan temuan yang telah didapat pada saat percobaan berlangsung. Sehingga melalui percobaan tersebut, KD yang ditetapkan dapat terpenuhi dengan baik.

Lembar Kerja Siswa/Portofolio 2			
Isilah tabel di bawah ini dengan nama tanaman yang kamu ketahui dan manfaatnya bagi manusia dan hewan!			
No.	Nama Tumbuhan	Bagian tumbuhan yang dimanfaatkan	
		Bagi Manusia	Bagi Hewan
1.	_____	_____	_____
2.	_____	_____	_____
3.	_____	_____	_____
4.	_____	_____	_____
5.	_____	_____	_____
6.	_____	_____	_____
7.	_____	_____	_____
8.	_____	_____	_____

Gambar VII Lembar Kerja Siswa h.31

Analisis LKS kolom delapan kegiatan bagian tumbuhan yang bermanfaat bagi manusia dan hewan, dengan kompetensi dasar “2.2 mendeskripsikan ketergantungan manusia dan hewan pada tumbuhan hijau sebagai sumber makanan” dikatakan relevan, karena dalam LKS tersebut peserta didik diminta untuk mengisi tiga kolom tabel. Kolom pertama diisi dengan nama tumbuhan yang bermanfaat, kemudian kolom kedua pada tabel diisi dengan bagian tumbuhan yang dimanfaatkan bagi manusia dan kolom ketiga diisi dengan bagian tumbuhan yang dimanfaatkan bagi hewan, sehingga isi LKS telah sesuai berdasarkan KD.

Lembar Kerja Siswa/Portofolio 1			
Lengkapilah tabel di bawah ini!			
No	Nama Hewan	Jenis Penyesuaian Diri	Kegunaan
1.	Kucing	Memiliki kuku dan gigi yang sangat tajam	Untuk mencengkeram dan mengoyak mangsa
2.	_____	_____	_____
3.	_____	_____	_____
4.	_____	_____	_____
5.	_____	_____	_____
6.	_____	_____	_____
7.	_____	_____	_____
8.	_____	_____	_____
9.	_____	_____	_____
10.	_____	_____	_____


Gambar VIII Lembar Kerja Siswa h.41

Analisis LKS kolom sembilan kegiatan penyesuaian diri hewan beserta kegunaannya, dengan kompetensi dasar “3.1 mengidentifikasi penyesuaian diri hewan dengan lingkungan tertentu untuk mempertahankan hidup.”⁶ LKS dapat dikatakan relevan, karena pada LKS tersebut memuat kegiatan untuk mengisi tabel dengan menuliskan nama hewan, jenis penyesuaian diri, dan kegunaan dari penyesuaian diri tersebut, misalnya pada kolom pertama adalah nama hewan berupa kucing, kolom kedua diisi dengan jenis penyesuaian diri hewan tersebut berupa memiliki kuku dan gigi yang tajam, dan kolom ketiga kegunaan dari jenis penyesuaian diri hewan tersebut adalah untuk mencengkeram dan mengoyak mangsanya. Sehingga dari kegiatan LKS tersebut peserta didik akan mengetahui cara hewan menyesuaikan diri dengan lingkungannya.

⁶*Ibid.*

Lembar Kerja Siswa/Portofolio 2

Perhatikan gambar!



1. Jelaskan perbedaan antara kedua tumbuhan di samping!
Jawab : _____
2. Jelaskan hubungan antara bentuk bagian tubuhnya dengan lingkungan hidupnya!
Jawab : _____

Gambar IX Lembar Kerja Siswa h.42

Analisis LKS kolom sepuluh tentang perbedaan dan hubungan antar bentuk bagian tubuh tumbuhan dengan lingkungannya pada kompetensi dasar “3.2 mengidentifikasi penyesuaian diri tumbuhan dengan lingkungan tertentu untuk mempertahankan hidup,”⁷ LKS ini dapat dikatakan relevan karena kegiatan pada LKS tersebut meminta peserta didik untuk menjelaskan perbedaan antar dua buah pada gambar yang telah tersedia, kemudian menjelaskan hubungan antara bentuk bagian tubuh pada tumbuhan tersebut dengan lingkungan hidup yang berbeda.

⁷*Ibid.*

Lembar Kerja Siswa/Portofolio 3

a. Cara Hewan Melindungi Diri

Petunjuk Umum:

1. Kerjakan tugas ini dengan baik!
2. Diskusikan dengan anggota kelompokmu!
3. Jika mendapat kesulitan, bertanyalah pada gurumu!

Petunjuk Kegiatan:

1. Kerjakan secara kelompok seperti tabel berikut!
2. Carilah nama dan cara perlindungan terhadap musuh!

No.	Nama Hewan	Cara Perlindungan terhadap Musuh
1.	_____	_____
2.	_____	_____
3.	_____	_____
4.	_____	_____
5.	_____	_____
6.	_____	_____
7.	_____	_____
8.	_____	_____
9.	_____	_____
10.	_____	_____

b. Cara Tumbuhan Melindungi Diri

Amatilah beberapa tumbuhan di sekitarmu yang mempunyai ciri khusus untuk melindungi diri dari musuhnya!

Lengkapilah tabel di bawah ini!

No.	Nama Tumbuhan	Cara Perlindungan terhadap Musuh
1.	Putri malu	_____
2.	Bambu	_____
3.	Lidah buaya	_____
4.	Pepaya	_____
5.	Nangka	_____

Gambar X Lembar Kerja Siswa h.45

Selanjutnya analisis LKS pada kolom sebelas nomor sepuluh dengan kegiatan cara hewan dan tumbuhan melindungi diri, LKS ini mencakup kepada dua KD yaitu KD 3.1 dan 3.2, karena kegiatan pada LKS ini meminta peserta didik untuk mengisi dua tabel, berupa tabel untuk daftar nama hewan beserta cara melindungi diri terhadap musuhnya dan tabel daftar nama tumbuhan yang sudah tertera dengan mengisi cara perlindungan diri dari masing-masing tumbuhan tersebut, maka LKS ini dapat dikatakan relevan.

Lembar Kerja Siswa/Portofolio 1

1. Kerjakan tugas ini dengan baik!
2. Diskusikan dengan anggota kelompokmu!
3. Jika mendapat kesulitan, bertanyalah pada gurumu!

Petunjuk Kegiatan:

1. Kerjakan secara kelompok seperti tabel berikut!
2. Carilah nama bahan dan manfaatnya!

No.	Nama Bahan	Dimanfaatkan untuk
1.	_____	_____
2.	_____	_____
3.	_____	_____
4.	_____	_____
5.	_____	_____

Gambar XI Lembar Kerja Siswa hlm.53

Analisi lanjutnya pada kolom dua belas kegiatan bahan yang dapat dimanfaatkan dengan KD “4.1 mendeskripsikan hubungan sifat bahan dengan bahan penyusunnya misalnya benang, kain dan kertas,”⁸ dapat dikatakan kurang relevan karena pembahasan pada kegiatan LKS tersebut meminta peserta didik untuk menuliskan nama bahan beserta dimanfaatkannya. Sedangkan yang tertera pada KD adalah hubungan sifat bahan dengan bahan penyusunnya, alangkah lebih baik apabila kegiatan LKS tersebut meminta peserta didik agar menuliskan nama bahan beserta sifat bahan, sehingga akan terlihat lebih relevan dengan KD.

⁸*Ibid.*

Lembar Kerja Siswa/Portofolio 2

Pedoman umum :

1. Kerjakan tugas ini sebaik-baiknya!
2. Diskusikan dengan teman kelompokmu!
3. Jika kesulitan, bertanyalah pada gurumu!

Pedoman Khusus :

1. Kerjakan dengan sebaik-baiknya!
2. Berilah tanda v pada kolom yang benar!
3. Tuliskan hasil perubahannya!

No.	Nama Benda	Proses	Perubahan		Hasil Perubahan
			Tetap	Sementara	
1.	Lilin	Pemanasan	_____	_____	_____
2.	Kertas	Pembakaran	_____	_____	_____
3.	Kayu	Pembakaran	_____	_____	_____
4.	Besi	Pembakaran	_____	_____	_____
5.	Plastisin	Pemanasan	_____	_____	_____

Gambar XII Lembar Kerja Siswa hlm.56

Analisis LKS terakhir pada kolom tiga belas tentang proses dan hasil perubahan benda dengan KD “4.2 Menyimpulkan penyelidikan tentang perubahan sifat benda baik sementara maupun tetap.”⁹ Dapat dikatakan relevan, karena kegiatan tersebut meminta peserta didik untuk menuliskan hasil perubahan sifat pada daftar benda yang telah tertera melalui masing-masing proses, dan memberi tanda centang (√) pada bagian perubahannya, baik secara tetap maupun sementara.

Berdasarkan hasil analisis di atas, relevansi isi LKS dengan SKL dan SI di atas, terdapat 2 kegiatan LKS yang kurang relevan karena isi kegiatan dalam LKS tidak menunjukkan adanya kegiatan yang dapat mengarahkan pada tujuan dari KD dan terdapat 10 kegiatan LKS yang relevan dengan KD.

⁹*Ibid.*

Kemudian data di atas diolah dalam bentuk presentase sebagai berikut:

$$P = \frac{\text{Jumlah LKS yang Relevan}}{\text{Jumlah keseluruhan LKS}} \times 100\% = \frac{10}{12} \times 100\% = 83,3\%$$

Jadi, dapat disimpulkan bahwa data hasil analisis relevansi LKS yang relevan dengan SKL dan SI memperoleh persentase sebesar 83,3 % dengan kategori “baik”, yang artinya jika dilihat dari hasil relevansi LKS masih terdapat banyak LKS yang relevan dengan Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi dalam proses pembelajaran.

B. Analisis Muatan Isi LKS berdasarkan Kriteria LKS menurut Hendro Darmodjo dan Jenny R.E Kaligis

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditetapkan, penulis menganalisis lembar kerja siswa yang mengacu pada muatan isi lembar kerja siswa dengan berdasarkan pada kriteria LKS menurut Hendro Darmodjo dan Jenny R.E Kaligis, sebanyak 12 LKS yang akan dijelaskan secara rinci melalui data pada tabel dan dijabarkan melalui uraian sebagai berikut.

Tabel IV Analisis muatan isi LKS berdasarkan Kriteria LKS yang Baik

No.	Syarat-syarat LKS yang baik	Analisis Muatan LKS
1.	Didaktik	
	a. Memperhatikan perbedaan individual peserta didik.	Beberapa LKS yang dapat mengembangkan kreatifitas peserta didik sesuai dengan perbedaan individualnya. Contohnya peserta didik aktif untuk bergerak melakukan kegiatan.
	b. Lebih menekankan proses untuk menemukan konsep-konsep.	LKS yang dilakukan secara mandiri/ kelompok dapat membuat peserta didik menemukan dan menyelidiki konsep yang dipelajari.
	c. Memiliki variasi stimulus melalui berbagai media dan	Kegiatan yang menyenangkan dari setiap LKS merupakan stimulus

	kegiatan peserta didik.	yang dapat mengasah ke kreatifan peserta didik. Contohnya kegiatan praktik, mengamati, menjawab pertanyaan dll.
	d. Mengembangkan kemampuan komunikasi sosial, emosional, moral dan estetika pada diri peserta didik.	LKS memiliki kegiatan yang harus dikerjakan secara berkelompok sehingga dapat mengembangkan kemampuan peserta didik dalam berkomunikasi sosial dll.
	e. Pengalaman belajar yang ditentukan oleh tujuan pengembangan pribadi peserta didik.	LKS dapat memberikan pengalaman belajar dengan kegiatan yang bermacam-macam. Contohnya mengamati setiap kegiatan yang dilakukan dalam LKS.
2.	Konstruksi	
	a. Penggunaan bahasa sesuai tingkat pertumbuhan peserta didik.	Bahasa yang digunakan masih kurang sesuai dengan tingkat pertumbuhan peserta didik.
	b. Menggunakan struktur kalimat yang jelas.	Struktur kalimat dengan tanda baca sudah baik, walaupun ada kalimat yang masih sulit dimengerti.
	c. Memiliki tata urutan pelajaran sesuai dengan tingkat kemampuan peserta didik.	Terdapat 10 kegiatan LKS yang relevan dan terdapat 2 kegiatan LKS yang kurang relevan dengan SK-KD pada matapelajaran IPA kelas V.
	d. Menghindari pertanyaan yang terlalu terbuka.	Dalam beberapa kegiatan LKS terdapat 1 atau 2 pertanyaan terbuka yang masih dapat dijawab oleh peserta didik. Contohnya pertanyaan yang meminta penjelasan.
	e. Menyediakan ruang yang cukup pada LKS untuk menuliskan jawaban.	Beberapa kegiatan LKS, tidak menyediakan ruang yang cukup untuk menguraikan jawaban. Contohnya pertanyaan yang memerlukan penjelasan tetapi hanya diberi satu baris kosong untuk menuliskan jawaban.
	f. Menggunakan Kalimat sederhana dan pendek.	Terdapat beberapa kegiatan LKS yang berisi kalimat cukup panjang dan berbelit-belit.
	g. Menggunakan lebih banyak ilustrasi dari pada kalimat	Ilustrasi yang digunakan masih kurang membantu peserta didik, dan lebih banyak kalimat dibanding ilustrasi. Contohnya terdapat 3 gambar ilustrasi yang digunakan dari 12 LKS yang ada.

	h. Memiliki tujuan belajar yang jelas serta bermanfaat.	Tujuan pembelajaran hanya ada satu dari 12 kegiatan LKS. Contohnya pada LKS halaman 29.
3.	Teknis	
	a. Tulisan	Penulisan dalam kegiatan LKS masih belum memenuhi syarat. Contohnya terdapat lebih dari sepuluh kata dalam satu baris.

Berikut ini penjabaran data dari tabel analisis muatan isi LKS berdasarkan kriteria LKS menurut Hendro Darmodjo dan Jenny R.E Kaligis, yaitu:

1. Syarat Didaktik

- a. Memperhatikan perbedaan individual peserta didik.

LKS pada halaman 4, dan 29, peserta didik akan bergerak aktif dalam melakukan kegiatan yang berkaitan dengan pengamatan suatu benda yang dijadikan bahan percobaan, karena rasa keingintahuan di usia sekolah dasar sangatlah besar. Kemudian pada halaman 19, peserta didik mengamati kandungan gizi makanan ringan untuk mengetahui apa saja yang terkandung dalam makanan tersebut, kiranya peserta didik akan tertarik untuk mengamati hal tersebut, karena yang mereka amati adalah makanan yang biasa mereka konsumsi. Dan pada LKS halaman 23, peserta didik melakukan kegiatan yang mengharuskan dirinya berlari-lari kecil ditempat dengan hitungan waktu yang telah ditentukan pada stopwatch dan mengisi pertanyaan mengenai kegiatan yang telah dilakukan.

Beberapa kegiatan LKS tersebut, memperhatikan perbedaan individual peserta didik tidak akan terlepas dari peran para tenaga pendidik, karena melalui merekalah perbedaan individual akan mudah diatasi. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk aktif, kreatif dan mandiri dalam belajar, salah satunya

dengan memberikan LKS, karena LKS memiliki kegiatan-kegiatan yang dapat mengembangkan keaktifan, kreatifitas, dan kemandirian peserta didik dalam proses pembelajaran. Selain itu LKS dapat digunakan oleh peserta didik yang lamban, sedang, dan cepat dalam menerima pembelajaran.

b. Lebih menekankan pada proses untuk menemukan konsep-konsep.

LKS memiliki langkah-langkah kegiatan dan pengerjaan tugas yang termuat di dalamnya, serta memiliki tujuan yang sama untuk mengajak peserta didik menemukan konsep. Proses menemukan konsep ini terdapat hampir pada semua LKS yang penulis teliti, karena tujuan LKS memang untuk mengembangkan cara belajar peserta didik agar lebih aktif dengan menemukan dan menyelidiki sendiri konsep yang dipelajari secara mandiri atau dengan bantuan guru dalam melakukan kegiatan pembelajaran, sehingga kegiatan yang telah dilaksanakan dalam LKS dapat membuat daya ingat peserta didik menjadi tahan lama atau tidak mudah dilupakan.

c. Memiliki variasi stimulus melalui berbagai media dan kegiatan peserta didik.

LKS memiliki stimulus yang mana stimulus tersebut terlihat dari kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan peserta didik, seperti melakukan kegiatan praktikum, mengamati dan mengidentifikasi suatu benda atau bagian tubuh, kemudian menjawab dan menuliskan kesimpulan dari hasil praktik tersebut. Hal ini merupakan kegiatan menyenangkan yang dapat menstimulus peserta didik untuk bergerak secara aktif dan menumbuhkan kreatifitasnya, sehingga peserta didik antusias untuk berpartisipasi dalam kegiatan tersebut.

- d. Mengembangkan kemampuan komunikasi sosial, emosional, moral dan estetikan pada diri peserta didik.

Kegiatan dalam LKS ini memiliki beberapa kegiatan yang dapat dikerjakan secara berkelompok maupun mandiri. LKS yang kiranya harus dikerjakan secara berkelompok terdapat pada halaman 4, 8, 10, 19, 29, 45, 53, dan 56, akan tetapi perintah berkelompok yang tertera dalam LKS tersebut hanya ada pada LKS halaman 10, 19, 45, 53, 56. Maka dari kegiatan kelompok itulah akan tercipta kemampuan peserta didik dalam berkomunikasi sosial dengan teman satu kelompok, mengontrol sikap emosional apabila ada teman yang malas mengerjakan, dan dalam berkelompok haruslah menjunjung tinggi moral dan estetika terhadap teman dalam satu kelompoknya, dengan kelompok lainnya, serta pada guru yang mengajar pada saat kegiatan kelompok berlangsung.

- e. Pengalaman belajar yang ditentukan oleh tujuan pengembangan pribadi peserta didik.

LKS yang penulis teliti, memiliki berbagai macam kegiatan disetiap LKS, mulai dari praktik membuat paru-paru buatan, sistem pernafasan pada ikan, gangguan alat pernafasan, kandungan gizi makanan ringan, menghitung denyut nadi, fotosintesis daun menghasilkan karbohidrat dan masih banyak lagi. Dari beberapa contoh LKS tersebut, dapat terlihat bahwa LKS memberikan pengalaman belajar yang bermacam-macam bagi peserta didik, karena kegiatan LKS tersebut dapat mengembangkan pengetahuan setiap anak dengan berbagai macam kegiatan praktiknya. Maka berdasarkan pengalaman belajar peserta didik tersebut, guru dapat mengetahui sejauh mana peserta didik memahami pembelajaran yang telah dilaksanakan.

2. Syarat Konsruksi

- a. Menggunakan bahasa yang sesuai dengan tingkat pertumbuhan peserta didik.

Bahasa yang dipergunakan dalam penyampaian instruksi kegiatan pada LKS ini masih ada yang rancu dan sulit untuk dipahami anak usia sekolah dasar. Seperti LKS pada halaman 4, instruksi pada kegiatan tersebut sulit dimengerti karena terlalu berbelit-belit, akan lebih baik jika bahasa yang digunakan dalam LKS dibuat sesederhana mungkin agar peserta didik dapat memahami kegiatan praktik yang sedang dilaksanakan, baik dengan bimbingan guru maupun belajar secara mandiri. Misalnya kata “pipa” pada LKS halaman 4, diganti dengan “sedotan” sehingga akan lebih mudah dipahami peserta didik.

- b. Menggunakan struktur kalimat yang jelas.

Struktur kalimat pada keseluruhan LKS sudah cukup jelas dan baik, walaupun masih ada kalimat yang terlalu berbelit-belit dalam penyampaian instruksi kegiatan, seperti pada LKS halaman 4. Hal ini dapat membuat peserta didik kesulitan dalam memahami instruksi yang tertera pada kegiatan praktikum tersebut. Kemudian beberapa kalimat yang tidak memiliki tanda baca di akhir kalimat, seperti tanda baca titik. Kata perintah yang menggunakan tanda seru dan ada juga yang tidak.

- c. Memiliki tata urutan pelajaran yang sesuai dengan tingkat kemampuan peserta didik.

Urutan pelajaran yang diajarkan kepada peserta didik dalam LKS ini telah sesuai dengan tingkat kemampuan peserta didik. Hal ini dilihat dari segi relevansi isi LKS dengan SKL dan SI yang telah dijabarkan pada subbab sebelumnya.

Masing-masing LKS telah mengikuti SK-KD yang telah ditetapkan, walaupun masih terdapat LKS yang kurang relevan, seperti LKS pada halaman 10 yang kurang relevan dengan KD-1.3, dan LKS pada halaman 51 yang kurang relevan dengan KD-4.1. Maka dari itu, kesesuaian antara LKS dengan SK-KD sangatlah penting, agar peserta didik dapat menerima pelajaran dengan cara berurutan dan dapat menyesuaikan dengan tingkat kemampuan berpikirnya.

d. Menghindari pertanyaan yang terlalu terbuka

LKS yang penulis teliti, tidak banyak ditemukan pertanyaan terbuka. Seperti pada LKS halaman 5 memiliki 4 pertanyaan yang termasuk dalam kategori pertanyaan terbuka, dan yang lebih terlihat adalah pada pertanyaan no.1 yang meminta penjelasan tujuan dari kegiatan tersebut, kemudian pada halaman 8 pertanyaan no. 4 dan 5, halaman 23 pertanyaan no.3 dan halaman 42 pertanyaan no.1 dan 2. Kelima pertanyaan tersebut merupakan pertanyaan terbuka yang mengharuskan peserta didik berpikir menggunakan rangkaian kata-katanya sendiri dalam menjawab beberapa pertanyaan tersebut. Akan tetapi, dari 12 LKS yang ada, hanya ditemukan 6 pertanyaan terbuka dari beberapa LKS, sehingga LKS ini sudah mencoba untuk menghindari pertanyaan yang terlalu terbuka.

e. Menyediakan ruang yang cukup pada LKS sehingga peserta didik dapat dengan leluasa menuliskan jawaban atau menggambar pada LKS.

LKS memiliki beberapa pertanyaan pada setiap kegiatannya, akan tetapi kurang memberikan ruang yang cukup banyak bagi peserta didik untuk menuliskan jawaban. Hal ini bisa dilihat dari LKS halaman 4-5 pertanyaan no.1 yang meminta penjelasan dari peserta didik namun hanya diberi satu baris untuk mengisi jawaban. Kemudian LKS halaman 8 pertanyaan no.5, meminta peserta

didik untuk menuliskan hasil praktikum dan laporan yang sama halnya dengan LKS halaman 4-5. Selain itu, ada pada LKS halaman 29, 41 dan 42, yang hanya menyediakan satu baris ruang kosong bagi peserta didik untuk menuliskan jawaban, padahal peserta didik memerlukan ruang yang lebih banyak lagi untuk menguraikan jawaban dari pertanyaan yang disebutkan dalam LKS. Terlebih pada LKS halaman 42, peserta didik diminta untuk menjelaskan perbedaan dan hubungan antara bentuk bagian tubuh dua tumbuhan dengan lingkungan hidupnya, sedangkan tempat untuk menuliskan jawaban sangat minim sekali. Akan lebih baik jika pertanyaan dengan penjelasan yang panjang tersebut, diberikan arahan untuk menuliskan jawabannya ditempat lain, seperti buku tulis atau kertas polio bergaris.

f. Menggunakan kalimat sederhana dan pendek

Ada beberapa LKS berisi kalimat yang ketika dibaca akan sulit dimengerti karena kalimat yang panjang dan berbelit-belit, seperti pada LKS halaman 4 tentang praktik membuat paru-paru buatan dan halaman 29 praktik untuk mengetahui daun yang berfotosintesis menghasilkan karbohidrat. Kalimat tersebut terdapat pada cara kerja praktik yang akan dilakukan, sehingga akan menyulitkan peserta didik dalam memahami tugas yang diperintahkan dalam LKS. Padahal Kalimat yang digunakan dalam LKS haruslah menggunakan kalimat sederhana dan pendek, agar peserta didik dapat memahami LKS secara mandiri ataupun dengan bimbingan guru, karena kalimat sederhana merupakan kalimat inti yang terdiri dari subjek, predikat, objek dan keterangan yang mudah dipahami bagi anak usia SD/MI.

g. Menggunakan lebih banyak ilustrasi dari pada kalimat

LKS yang memiliki gambar ilustrasi hanya ditemukan 3 LKS dari 12 LKS yang ada dalam buku ini. LKS pertama yang menggunakan gambar sebagai penunjang kegiatan praktik pada halaman 4, namun gambar yang digunakan kurang menarik dan masih belum jelas gambar mana yang menjadi urutan awal pembuatan paru-paru buatan tersebut. LKS kedua yang menggunakan gambar ada pada halaman 29, sama halnya seperti penjelasan LKS sebelumnya. LKS ini juga memiliki gambar yang tidak ada keterangan urutannya, dan gambar terlalu kecil untuk dijadikan keterangan dalam praktik, sehingga akan menyulitkan peserta didik dalam memahami instruksi yang berkaitan dengan gambar pada kegiatan LKS. Gambar akan lebih baik jika menyesuaikan dengan urutan instruksi dalam kegiatan tersebut. Misalnya setiap instruksi memiliki satu gambar di sampingnya, atau apabila gambar berada dalam kotak seperti LKS yang ada, maka diberi keterangan pada urutan gambar, sehingga peserta didik akan lebih memahami kegiatan yang mereka lakukan. LKS ketiga pada halaman 42, memiliki gambar yang tidak ada keterangan jenis tumbuhan apakah yang akan diamati pada LKS tersebut. Akan lebih baik jika setiap gambar disertai keterangan nama atau jenis makhluk hidup yang akan diamati, sehingga peserta didik lebih mudah dalam mengidentifikasi gambar.

Gambar ilustrasi yang digunakan dirasa masih kurang untuk membantu peserta didik dalam memahami kegiatan LKS. Padahal gambar ilustrasi pada LKS dimaksudkan untuk memudahkan peserta didik dalam mengikuti suatu kegiatan yang akan dilakukan. Jika dilihat dari segi warna masih kurang menarik, karena

hanya terdiri dari warna hitam dan abu-abu, selain itu juga dikarenakan kertas LKS yang memang tidak berwarna putih mengakibatkan gambar tidak diberi warna sedemikian rupa. Maka dari itu, pembuatan buku SD/MI akan lebih baik apabila menggunakan kertas yang berwarna putih agar dapat memberikan warnawarni disetiap gambarnya, dengan adanya gambar ilustrasi yang menggambarkan kegiatan dalam LKS, maka diharapkan peserta didik dapat lebih mudah dalam melakukan kegiatan secara mandiri, kelompok ataupun dengan bantuan guru.

h. Memiliki tujuan belajar yang jelas serta bermanfaat.

Tujuan pembelajaran dari 12 LKS yang diteliti, hanya terdapat satu LKS yang mencantumkan tujuan pembelajarannya yaitu LKS pada halaman 29 tentang daun yang berfotosintesis menghasilkan karbohidrat, sedangkan LKS lainnya tidak memncantumkan tujuan pembelajaran. Akan tetapi Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar sudah tertera disetiap awal BAB sebelum pembahasan, dan pada bab II terdapat KD yang tertulis tidak sesuai dengan pembahasan. Alangkah lebih baik, jika setiap LKS memiliki tujuan pembelajaran agar peserta didik dapat memahami arah tujuan pembelajaran yang sedang berlangsung.

3. Syarat Teknis

a. Tulisan

Ada beberapa kegiatan LKS yang menggunakan judul dengan huruf cetak tebal seperti pada halaman 4, 8 dan 45 yang menggunakan judul. Kemudian terdapat bingkai yang membedakan antar materi dengan kegiatan LKS, dan beberapa tabel isian yang harus di isi sesuai dengan perintah kegiatan. Namun terdapat lebih dari sepuluh kata dalam satu baris pada kegiatan LKS halaman 4, 8,

19, 23, 29, dan 45, alangkah lebih baik jika dalam satu baris hanya terdapat 10 kata, agar peserta didik dapat memahami kalimat perintah ataupun kalimat tanya. Maka syarat teknis pada beberapa kegiatan LKS ini masih belum terpenuhi, karena ada 6 dari 12 kegiatan LKS yang tidak sesuai dengan syarat.

Hasil analisis dari muatan isi LKS berdasarkan kriteria LKS menurut Hendro Darmodjo dan Jenny R.E Kaligis dengan tiga syarat LKS yang baik yaitu a) syarat didaktik berkenaan dengan asas belajar mengajar, telah memenuhi syarat dengan kegiatan LKS yang dilakukan secara berkelompok ataupun mandiri yang dapat mengembangkan kreatifitas peserta didik melalui kegiatan menyenangkan, menemukan dan menyelidiki konsep yang dipelajari, hingga mendapatkan pengalaman belajar; b) syarat konstruksi yang berkenaan dengan penggunaan bahasa, susunan kalimat dan kosakata pada kegiatan LKS cukup terpenuhi, namun terdapat beberapa LKS yang penggunaan bahasa dan struktur kalimatnya masih sulit dimengerti, tidak adanya tujuan LKS dan kurangnya ilustrasi; c) syarat teknik berkenaan dengan penulisan isi LKS terdapat lebih dari sepuluh kata dalam satu baris, dan terdapat lebih dari 5 kegiatan LKS yang tidak sesuai dengan kriteria LKS yang baik serta format LKS yang benar. Maka kegiatan LKS pada mata pelajaran IPA kelas V termasuk dalam kategori cukup memenuhi standar kriteria LKS yang baik dengan perolehan nilai keseluruhan 68%.

C. Analisis muatan isi LKS terintegrasi dengan Nilai-nilai Karakter Religius

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditetapkan, penulis akan menganalisis muatan isi lembar kerja siswa yang terintegrasi dengan nilai-nilai karakter religius. Untuk mengetahui integrasi nilai-nilai karakter religius pada LKS, penulis menggunakan dua rumusan Kemendiknas Balitbang Puskur mengenai indikator nilai-nilai religius untuk mata pelajaran IPA, adalah sebagai berikut:

1. Mengenal dan menyukuri tubuh beserta bagiannya sebagai ciptaan Tuhan melalui cara merawatnya dengan baik.
2. Mengagumi sistem dan cara kerja organ-organ tubuh makhluk hidup yang sempurna dalam sinkronisasi fungsi organ.¹⁰

Melalui dua indikator diatas, maka akan dijelaskan secara rinci melalui data pada tabel dan dijabarkan melalui uraian sebagai berikut.

Tabel V Analisis muatan isi LKS terintegrasi dengan Nilai-nilai Karakter Religius

No.	LKS	Analisis Integrasi Nilai-nilai Karakter Religius
1.	Membuat paru-paru buatan.	Tidak ada keterbacaan dalam LKS tentang nilai-nilai karakter religius.
2.	Pernafasan pada ikan.	Tidak ada keterbacaan dalam LKS tentang nilai-nilai karakter religius.
3.	Gangguan alat pernafasan dan penyebabnya	Tidak ada keterbacaan dalam LKS tentang nilai-nilai karakter religius.
4.	Kandungan gizi makanan ringan.	Tidak ada keterbacaan dalam LKS tentang nilai-nilai karakter religius.
5.	Fotosintesis daun menghasilkan karbohidrat.	Tidak ada keterbacaan dalam LKS tentang nilai-nilai karakter religius.
6.	Bagian tumbuhan yang bermanfaat bagi manusia	Tidak ada keterbacaan dalam LKS tentang nilai-nilai karakter religius.

¹⁰Rianawati, *Implementasi Nilai-nilai Karakter pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam*, hal. 29-30.

	dan hewan.	
7.	Penyesuaian diri hewan beserta kegunaannya.	Tidak ada keterbacaan dalam LKS tentang nilai-nilai karakter religius.
8.	Perbedaan dan hubungan antar bentuk bagian tubuh tumbuhan dengan lingkungannya.	Tidak ada keterbacaan dalam LKS tentang nilai-nilai karakter religius.
9.	Cara hewan dan tumbuhan melindungi diri.	Tidak ada keterbacaan dalam LKS tentang nilai-nilai karakter religius.
10.	Bahan yang dapat dimanfaatkan.	Tidak ada keterbacaan dalam LKS tentang nilai-nilai karakter religius.
11.	Proses dan hasil perubahan benda.	Tidak ada keterbacaan dalam LKS tentang nilai-nilai karakter religius.
12.	Fotosintesis daun menghasilkan karbohidrat.	Tidak ada keterbacaan dalam LKS tentang nilai-nilai karakter religius.

Setelah melakukan analisis dengan menggunakan tabel, dapat dilihat dengan seksama, dari 12 LKS yang terdapat pada buku IPA kelas V tidak terdapat satu kata atau kalimat pun yang mengarahkan peserta didik pada nilai-nilai karakter religius berupa mengenal dan menyukuri tubuh beserta bagiannya sebagai ciptaan Tuhan melalui cara merawatnya dengan baik, serta mengagumi sistem dan cara kerja organ-organ tubuh makhluk hidup yang sempurna dalam sinkronisasi fungsi organ. Padahal nilai-nilai karakter religius menurut Stephen dan Emile Durkheim merupakan nilai-nilai yang memberi makna, acuan dan tujuan pada hidup dengan suatu kesatuan sistem kepercayaan dan pengalaman yang sakral berupa bimbingan terhadap peserta didik melalui LKS yang diberikan penjelasan mengenai nilai-nilai karakter religius yang terkandung dalam kegiatan tersebut, sehingga peserta didik tidak hanya mendapat pengalaman belajar dalam ruang lingkup ilmu pengetahuan alam saja, tetapi juga mendapatkan pengetahuan

dalam islam tentang nilai-nilai karakter religius yang merujuk pada Al-Qur'an dan Sunnah.

Misalnya setelah proses kegiatan praktik berlangsung, guru menjelaskan bahwa kegiatan LKS yang dilakukan sebelumnya berkaitan dengan nilai-nilai religius. Masing-masing LKS membahas tentang fungsi organ tubuh manusia dan hewan. Isi dari kegiatan pada LKS tersebut, dapat mengajak peserta didik untuk mengenal bagian-bagian tubuh makhluk ciptaan Tuhan. Guru yang memberi penjelasan setelah kegiatan tersebut diharapkan dapat menggiring peserta didik kepada nilai-nilai karakter religius untuk mengenal bagian tubuh ciptaan Tuhan, mensyukurinya, dan menjaga kesehatan tubuh sebagai bentuk rasa syukur kepada Sang Pencipta, serta mengagumi sistem dan cara kerja organ-organ tubuh makhluk hidup yang telah diatur oleh Allah dengan pengaturan yang sangat sempurna, tidak hanya manusia, hewan dan tumbuhan pun memiliki sistem dan cara kerja yang berbeda-beda. LKS ini memang mengandung nilai-nilai karakter religius, tinggal bagaimana guru yang memberikan penjelasan terhadap masing-masing LKS, terlebih untuk peserta didik yang bersekolah dengan latar belakang Madrasah Ibtidaiyah.

Hasil Analisis muatan isi LKS pada mata pelajaran IPA kelas V terintegrasi dengan nilai-nilai karakter religius, dari keseluruhan kegiatan LKS tidak terdapat adanya kata atau kalimat yang mengarahkan pada nilai-nilai karakter religius, maka LKS pada mata pelajaran IPA kelas V tidak terintegrasi dengan nilai-nilai karakter religius.